



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

**PERHITUNGAN PPH PASAL 21 KARYAWAN TETAP YANG
MENDAPAT RELAKSASI PERPAJAKAN BERUPA DTP
PADA PERUSAHAAN FARMASI**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Sela Fitria Kelana
1702033006

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

**PERHITUNGAN PPH PASAL 21 KARYAWAN TETAP YANG
MENDAPAT RELAKSASI PERPAJAKAN BERUPA DTP
PADA PERUSAHAAN FARMASI**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Sela Fitria Kelana

1702033006

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Predikat Ahli
Madyam (A.Md)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN

JAKARTA

2020

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PERHITUNGAN PPH PASAL 21
**KARYAWAN TETAP YANG MENDAPAT
RELAKSASI PERPAJAKAN BERUPA DTP
PADA PERUSAHAAN FARMASI**

NAMA : SELA FITRIA KELANA
NIM : 1702033006
PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 13 Agustus 2020

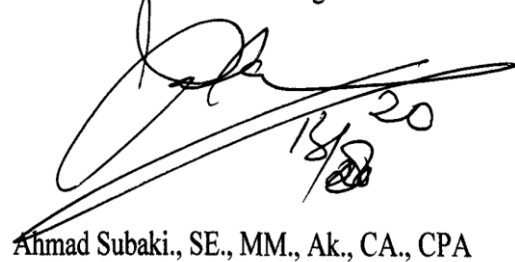
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dewi Pudji Rahayu., SE., M,Si

Dosen Pembimbing



Ahmad Subaki., SE., MM., Ak., CA., CPA

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**Perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap yang mendapat relaksasi
perpajakan berupa DTP pada Perusahaan Farmasi**

Oleh:

Nama : Sela Fitria Kelana
NIM : 1702033006
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

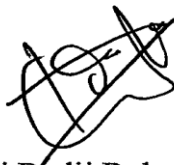
Pada tanggal : 27 Agustus 2020

Ketua, merangkap Anggota



(Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., CPA.)

Anggota,



(Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dewi Pudji Rahayu., SE., M,Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Nuryadi Wijiharjono., SE., M,Si

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada sauri tauladan kita yaitu Nabi Muhammad Sholallohu 'Alaihi Wassalam yang telah memberikan perubahan kearah yang jauh lebih baik bagi peradaban manusia, dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya hingga akhir zaman. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu, yang selalu memanjatkan do'a, serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Laporan Tugas Akhir dengan judul **“PERHITUNGAN PPH PASAL 21 KARYAWAN TETAP YANG MENDAPAT RELAKSASI PERPAJAKAN BERUPA DTP PADA PERUSAHAAN FARMASI”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat lulus Pendidikan Diploma Tiga Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku rector Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Zulpahmi, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
4. Bapak Dr. Sunarta, SE., MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
5. Bapak Tohirin, SHI., M.PD.I selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
6. Ibu Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
7. Bapak Ahmad Subaki, SE., MM., AK., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Laporan magang serta Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
8. Terimakasih untuk Bapak Eddy Wiyono selaku pemilik WIN & SMART SOLUTION TAX CONSULTANT yang sudah memberikan kesempatan dan menerima penulis untuk melakukan kegiatan magang.
9. Terimakasih untuk Kak Galih dan Kak Atikah selaku mentor yang membimbing dan memberikan pelajaran kepada penulis selama melakukan kegiatan magang.
10. Untuk sahabat saya Alivia dan Dinar sekaligus teman seperjuangan D3 Perpajakan terimakasih selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, dan saling berbagi informasi.

11. Teman- teman sekelas dan seperjuangan D3 Perpajakan angkatan 2017 yang selalu bersama baik suka maupun duka selama melakukan kegiatan belajar didalam kelas yang saling mendukung, memberi semangat dan saling mendoakan serta berbagi informasi satu sama lain.
12. Penulis juga ingin mengucapkan kepada semua teman – teman yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, dan mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis berharap laporan ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi motivasi lebih baik ke depannya bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis

SELA FITRIA KELANA

NIM: 1702033006

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
<i>1.2.1 Pokok Permasalahan</i>	3
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	4
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Pokok	7
<i>2.1.1 Pengertian Pajak</i>	7
<i>2.1.2 Pembagian Pajak</i>	8
<i>2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak</i>	9
2.1.4 Pengertian Pajak Penghasilan	11
2.1.5 Pajak Penghasilan Pasal 21	13
<i>2.5.1.1 Penerima Penghasilan dan Bukan Penerima Penghasilan PPh Pasal 21</i> 14	
<i>2.5.1.1.1 Penerima Penghasilan Pasal 21</i>	14
<i>2.5.1.1.2 Bukan Penerima Penghasilan Pasal 21</i>	14
2.5.1.2 Penghasilan yang dipotong dan Penghasilan yang tidak dipotong PPh Pasal 21	15
<i>2.5.1.2.1 Penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21</i>	15
<i>2.5.1.2.2 Penghasilan yang tidak dipotong PPh Pasal 21</i>	16
<i>2.5.1.3 Perhitungan PPh Pasal 21 Bagi Pegawai Tetap</i>	18
<i>2.5.1.4 Tarif Pengenaan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21</i>	20
2.5.1.5 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) & Penghasilan Kena Pajak (PKP)	21
<i>2.5.1.5.1 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)</i>	20
<i>2.5.1.5.1 Penghasilan Kena Pajak (PKP)</i>	22
2.1.6 Konsep Penghasilan sebagai Objek Pajak	23
2.1.7 Ketentuan yang Mengatur Perhitungan Pajak Menurut Undang-Undang Pajak	24

2.1.8 Dasar Hukum Relaksasi Perpajakan berupa DTP PPh Pasal 21	24
2.1.9 Prosedur PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP)	26
2.1.10 Contoh Perhitungan PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah	27
2.1.11 Pengertian dan Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	29
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	30
3.1 Hasil Pengamatan	30
3.1.1 Sejarah Umum Perusahaan	30
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	31
3.1.3 Layanan Perusahaan	31
3.1.4 Sejarah Umum Perusahaan Farmasi	32
3.2 Pembahasan.....	32
3.2.1 Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Yang mendapat DTP	32
3.2.2 Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Yang tidak mendapatkan DTP	34
3.2.3 Perhitungan PPh Pasal 21 DTP Karyawan yang mendapatkan Bonus	34
3.2.4 Penerapan PMK Nomor 86/PMK.03/2020 terhadap perhitungan.....	38
3.2.5 Daftar Gaji Karyawan pada Perusahaan Farmasi	40
3.2.6 Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 DTP Perusahaan Farmasi	42
BAB IV KESIMPULAN.....	44
4.1 Kesimpulan.....	43
4.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Penghasilan Tidak Kena Pajak	22
2.	Rekapitulasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 DTP	36
3.	Gaji Karyawan	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi WIN & Smart Solution	31
2.	SPT Masa Pajak Mei 2020	34
3.	E-Reporting	34

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Formulir Pengajuan Judul Tugas Akhir	1/4
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/4
3.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/4
4.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	4/4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemakmuran rakyat dalam suatu Negara harus diperhatikan, karena hal tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur kemajuan Negara dalam bidang perekonomian. Untuk mewujudkan kemakmuran rakyat, maka dibutuhkan sumber pembiayaan dan penghasilan yang tinggi. Sumber pembiayaan tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar negeri salah satunya adalah pemungutan pajak. Namun pada tahun 2020 Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang sangat drastis yang berdampak pada penerimaan Negara dalam sektor perpajakan, perekonomian yang menurun ini disebabkan karena adanya pandemi COVID-19. Maka dari itu untuk mencegah semakin merosotnya tingkat perekonomian negara pemerintah memberikan langkah awal reformasi perpajakan untuk memitigasi dampak dari adanya pandemi ini dengan memberikan relaksasi perpajakan kepada dunia usaha. Relaksasi ini berupa relaksasi pajak penghasilan (PPh) 21, 22, 25 dan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Relaksasi pertama yang diberikan pemerintah adalah pemerintah menanggung Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 100 % dari penghasilan bruto pegawai, pemerintah menanggung PPh pasal 21 ini hanya selama 6 bulan, terhitung mulai bulan April hingga September 2020 akan tetapi melihat kondisi yang belum stabil maka pemerintah memperpanjang hingga akhir tahun yaitu bulan Desember 2020. Pemerintah memberikan DTP hanya pada pegawai yang menerima penghasilan dari pemberi kerja yang termasuk WP dengan KLU tertentu, WP Perusahaan KITE, atau

WP Kawasan Berikat, memiliki NPWP dan penghasilan bruto yang diterima selama masa pajak yang disetahunkan tidak lebih dari Rp200 juta. Ketentuan tersebut diatur dalam PMK Nomor 23/PMK.03/2020 namun sudah mengalami tiga kali perubahan dan terakhir kali diubah menjadi PMK Nomor 86/PMK.03/2020 yang masih berlaku sampai saat ini.

Banyak perusahaan yang mendapatkan relaksasi perpajakan ini salah satunya adalah Perusahaan Farmasi dengan kode KLU 21012 yang menerima insentif perpajakan PPh Pasal 21 berupa pajak ditanggung Pemerintah (DTP) dari pemberi kerja yang wajib memberikan secara tunai PPh Pasal 21 DTP kepada pegawai.

Pajak penghasilan pasal 21 atau PPh 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apaun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi merupakan pajak yang di potong oleh pihak ketiga yaitu pemberi kerja terhadap karyawan tetap, perusahaan sebagai pemotong pajak harus melakukan kewajiban pemotongan dengan benar dan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku yaitu Undang-Undang No 7 tahun 1983 menjadi Undang-Undang No.17 Tahun 2000 dan terakhir diubah menjadi Undang-Undang No.36 Tahun 2008.

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul **“Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap yang Mendapat Relaksasi Perpajakan Berupa DTP pada Perusahaan Farmasi”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana cara perhitungan PPh pasal 21 karyawan tetap yang mendapat relaksasi berupa DTP?
2. Bagaimana cara perhitungan PPh pasal 21 karyawan tetap yang tidak mendapat relaksasi berupa DTP?
3. Bagaimana perhitungan PPh pasal 21 karyawan tetap DTP yang mendapatkan bonus?
4. Apakah perusahaan farmasi sudah melakukan perhitungan PPh pasal 21 sesuai dengan PMK Nomor 86/PMK.03/2020?
5. Daftar Gaji Peurahaan Farmasi yang mendapatkan dan tidak mendapatkan relaksasi.
6. Bagaimana pelaporanya beserta SPT masanya?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi masalah agar pembahasan laporan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada perhitungan karyawan tetap yang mendapatkan relaksasi perpajakan berupa DTP pada Perusahaan Farmasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui cara perhitungan PPh pasal 21 yang mendapat relaksasi berupa DTP.
2. Untuk mengetahui cara perhitungan PPh pasal 21 yang tidak mendapat relaksasi DTP.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan PPh pasal 21 DTP yang mendapatkan bonus.
4. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Untuk mengetahui dasar gaji karyawan yang mendapat dan tidak mendapatkan relaksasi DTP.
6. Untuk mengetahui bagaimana cara pelaporannya dan seperti apa SPT masanya.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan program studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan informasi bagi Wajib Pajak terutama dalam cara perhitungan PPh pasal 21 karyawan yang mendapat relaksasi berupa DTP.

1.4 Metode Penulisan

Teknik yang digunakan adalah metode kualitatif (*qualitative research*) adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menetapkan beberapa teknik dalam riset data dalam laporan sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Berdasarkan studi lapangan ini dilakukan dengan cara melaksanakan program magang selama kurang lebih 3 bulan di Kantor Konsultan Pajak Wins & Solution Tax Consultant untuk mendapatkan data, informasi serta terjun langsung ke dunia kerja terkait dengan tujuan penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan berhubungan dengan materi Tugas Akhir sebagai pendukung pembahasan masalah. Hal ini dilakukan untuk mencari landasan teori sebagai acuan pemahaman yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penyusunan maka penulis memilih beberapa metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan, berupa hasil wawancara, data primer akan menjadi sumber data utama dalam penelitian. Dalam pengumpulan data primer, dapat dilakukan dengan sistem sebagai berikut:

- 1) Wawancara; Tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi.
- 2) Observasi; mengamati secara langsung kejadian yang dilihat dan hal – hal lain yang bersangkutan dengan penelitian.
- 3) Dokumentasi; mengumpulkan data melalui membaca tulisan, maupun dokumen yang dianggap penting dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Ilyas, W. (2017). *Praktikum Perpajakan (Panduan Lengkap, Teori, Pembahasan Kasus dan Penyusunan SPT; PPh Badan, PPh Orang Pribadi, PPN dan PPh Potong/Pungut)*. Bogor : IN MEDIA.
- Lubis, R. d. (2017). *Mudah Menghitung dan Mengisi E-SPT Pajak Penghasilan Pasal 21/26: (PPh Pasal 21/26)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.PT.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan edisi terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Mujlono, D. (2010). *PANDUAN BREVET PAJAK : Pajak Penghasilan*. Yogyakarta : Andi.
- Narwanti, S. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Resmi, S. (2014). *Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K. (2017). *PERPAJAKAN PPh DAN PPN*. Jakarta Barat: Indeks Jakarta Permata Media.
- Supramono. (2010). *PERPAJAKAN INDONESIA-Mekanisme dan Perhitungan* . Yogyakarta: Andi.